



Laporan Tahunan  
Annual Report

2023



**“SUPPORTING ECONOMIC RECOVERY FOR  
SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT”**

MENDUKUNG PEMULIHAN EKONOMI GUNA MENCAPAI PEMBANGUNAN EKONOMI YANG BERKELANJUTAN



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

1	<b>Daftar Isi</b> Table of Content
3	<b>Selayang Pandang 2023</b> Overview 2023
8	<b>Kinerja ICSA 2023</b> Highlights 2023
11	<b>Pesan Ketua Umum</b> Chairwoman Messages
13	<b>Profil ICSA</b> ICSA's Profile
15	<b>Visi dan Misi ICSA</b> ICSA's Vision and Mission
16	<b>Struktur Organisasi</b> Organizations Structure
18	<b>Susunan Dewan Pengurus</b> Composition of Board of Management
21	<b>Susunan Dewan Pengawas</b> Composition of Board of Supervisory
28	<b>Pelaksanaan Tugas Organisasi</b> Implementation of Organizational Duties
48	<b>Laporan Keuangan</b> Financial Report

SUCCESS

IDEAS

BRAINSTORMING

WEB  
DESIGN

COMMUNICATION

APP  
DESIGN

STRATEGY

MARKETING

GOALS

DECISION  
MAKING

PLAN

TEAM

SALES

## Selayang Pandang

### Overview

Tahun 2023 memiliki catatan penting yang memengaruhi sektor ekonomi dan kesehatan. Tahun 2023 ini menandakan berakhirnya pandemi Covid-19, meski pada akhir tahun 2023 kembali terjadi lonjakan kasus. Terkait dengan iklim, tahun 2023 juga ditandai dengan munculnya El Nino yang berimplikasi pada kemarau panjang, kebakaran hutan, dan polusi udara. Seiring dengan keketuaan Indonesia di ASEAN, Indonesia kembali menjadi tuan rumah penyelenggaraan KTT ASEAN.

Penghujung tahun 2022, Presiden Jokowi mengumumkan pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM. Sebelumnya, PPKM sendiri diberlakukan dengan membatasi mobilitas masyarakat demi membendung laju penularan Covid-19. Melalui pencabutan ini, pertumbuhan ekonomi terutama sektor pariwisata akan meningkat dari kembalinya mobilitas masyarakat secara normal.

Optimisme ini didukung dengan kondisi aktual pariwisata di mana pada periode libur Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 meningkat begitu positif jika melihat data kunjungan sejumlah destinasi wisata unggulan di Indonesia, seperti Bali.

Tahun 2023 juga mencatat kekeringan yang terjadi dibandingkan tahun sebelumnya. Hadirnya El Nino menjadi penyebab atas kemarau ekstrem yang berkepanjangan dan menyebabkan pemanasan suhu muka laut hingga 60%. Kemarau itu pun dirasakan lebih kering dibanding tiga tahun terakhir.

Sebagai tindak lanjut dari keketuaan atas Organisasi ASEAN, Indonesia menjadi tuan rumah bagi penyelenggaraan KTT ASEAN tahun 2023. Penyelenggaraannya sendiri berlangsung pada 5-7 September, di Jakarta. KTT ASEAN ke-43 ini juga menjadi kali kedua penyelenggaraan KTT ASEAN pada 2023, di mana sebelumnya (KTT Asean ke-42) diselenggarakan di Labuan Bajo.

The year 2023 holds important records that affect the economic and health sectors. This year marks the end of the Covid-19 pandemic, although there is a resurgence of cases towards the end of the year. Concerning the climate, 2023 is also marked by the emergence of El Nino, leading to prolonged drought, forest fires, and air pollution. With Indonesia chairing ASEAN, the country hosts the ASEAN Summit again.

At the end of 2022, President Jokowi announced the revocation of the Enforcement of Restrictions on Community Activities or PPKM. Previously, PPKM was imposed to limit public mobility to curb the spread of Covid-19. The lifting of restrictions is expected to boost economic growth, especially in the tourism sector, with the return to normal mobility.

This optimism is supported by the actual conditions of tourism during the Christmas 2022 and New Year 2023 holidays, which showed a positive increase in visits to popular tourist destinations in Indonesia such as Bali.

The year 2023 also records drought compared to the previous years. The presence of El Nino is the cause of the prolonged extreme drought, resulting in a sea surface temperature increase of up to 60%. The drought is perceived to be drier than the last three years.

As a follow-up to chairing ASEAN, Indonesia hosts the ASEAN Summit in 2023 from September 5-7 in Jakarta. The 43<sup>rd</sup> ASEAN Summit is the second Indonesia's host, before The 42<sup>nd</sup> ASEAN Summit in Labuan Bajo.

Konferensi ini mengusung tema “ASEAN Matters Epicentrum of Growth”. Artinya, melalui keketuaannya, Indonesia hendak menjadikan ASEAN sebagai organisasi kawasan yang penting dan relevan, baik bagi masyarakat Asia Tenggara sendiri maupun bagi dunia, terutama sebagai penggerak aksi perdamaian dan kesejahteraan kawasan.

ICSA menyaksikan berbagai peristiwa penting yang membangun semangat dan optimisme. Termasuk dalam peristiwa yang dimaksud adalah turunnya angka kemiskinan pada bulan Februari dan kesuksesan Indonesia sebagai tuan rumah KTT ASEAN pada bulan September.

Proyeksi perekonomian global terus direvisi ke bawah, sementara gangguan rantai pasokan menyebabkan tingginya inflasi global tidak dapat dihindari. Organisasi-organisasi dunia juga menaikkan probabilitas krisis ekonomi, melihat berbagai *downside risk* yang ada.

ICSA melihat berbagai dinamika global yang terjadi, Indonesia memiliki kesiapan ekonomi nasional yang cukup tangguh dalam beberapa tahun terakhir. Untuk mempertahankan ketahanan ekonomi di Indonesia, dibutuhkan pemahaman yang sama terhadap peluang serta tantangan yang dihadapi bersama, terutama dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional dan mencapai pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Daya tahan ekonomi nasional yang kuat akan menjadi daya tarik bagi investor pada pasar modal Indonesia.

Pada 2023, ICSA mengangkat tema “Mendukung Pemulihan Ekonomi Guna Mencapai Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan”.

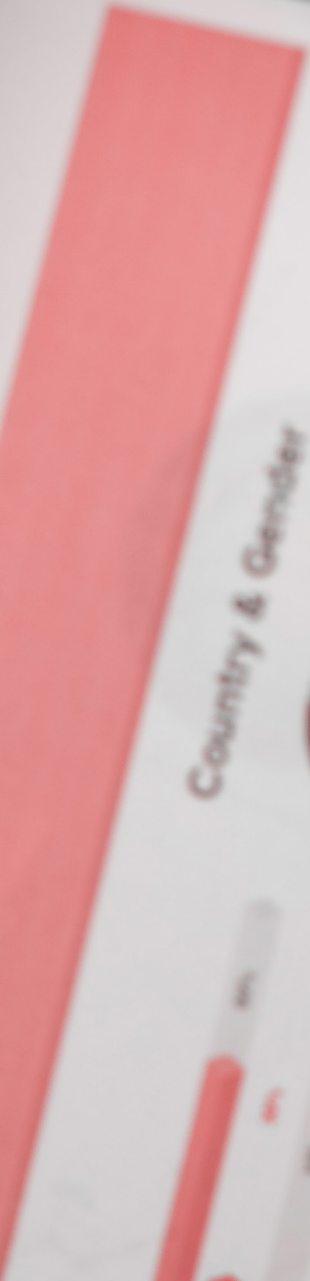
This Summit, themed “ASEAN Matters Epicentrum of Growth,” it means Indonesia aims to position ASEAN as a crucial and relevant regional organization for Southeast Asian societies and the world, particularly as a driver of peace and regional prosperity.

ICSA witnessed various significant events that built spirit and optimism. Among these events are the decrease in poverty rates in February and Indonesia’s success as the host of the ASEAN Summit in September.

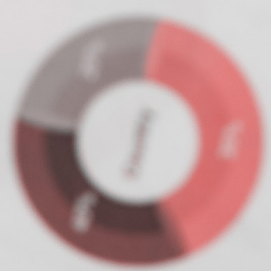
Global economic projections continue to be revised downward, with disruptions in the supply chain causing inevitable global inflation. World organizations also raise the probability of an economic crisis, considering various existing downside risks.

ICSA observes various global dynamics and sees that Indonesia has built a sufficiently robust national economy in recent years. To maintain national economic resilience in Indonesia, a shared understanding of opportunities and challenges, especially in supporting national economic recovery and achieving more sustainable economic development is needed. A strong national economic resilience will attract investors to the Indonesian capital market.

In 2023, ICSA adopts the theme “Supporting Economic Recovery for Sustainable Economic Development.”



### Country & Gender



- 60% Male
- 40% Female
- 20% Unknown



### Ages



10% Students

40% Lawyers

Other







# IKHTISAR KINERJA 2023

## 2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



## Kinerja ICSA

ICSA Performances

### Posisi Keuangan/ Balance Sheet

	2023	2022	2021
Aset Lancar / Current Asset	7.775	5.207	3.842
Aset Tidak Lancar / Non current Asset	1.042	1.085	1.095
Aset / Asset	8.818	6.292	4.937

### Laporan Aktivitas/ Activities Statement

	2023	2022	2021
Penerimaan Tidak Terikat/ Non attached Revenue	3.151	2.450	1.809
Beban Manajemen/ Management Expenses	1.043	920	763
Perubahan Aset Tidak Terikat Bersih/ Change of Non attached Asset Net	2.108	1.530	1.045
Pendapatan lain	153	92	64
Kenaikan Aset Tidak Terikat Bersih/ Increase of Non attached Asset Net	2.262	1.622	1.109
Aset Bersih Tidak Terikat Awal Tahun/ Non attached Asset Net early year	5.961	4.339	3.230
Aset Bersih Tidak Terikat Akhir Tahun/ Non attached Asset Net end of the year	8.564	5.961	4.339

### Kegiatan 2022/ Activities 2022

Kegiatan/ Activities	Jumlah/ Total
Webinar	18
Workshop	6
FGD	1
Kunjungan Industri/ Industry Visit	1

Anggota/ Membership





**KATHARINE GRACE**  
Ketua Umum  
Chairwoman

## Pesan Ketua Umum

### Chairwoman Messages

Pada tahun 2023, awalnya menurut lembaga-lembaga internasional diprediksikan akan menjadi tahun yang gelap dan berpotensi menimbulkan resesi, ternyata tidak terbukti—meskipun, situasi global tetap penuh dengan tantangan.

Tren penerapan ESG di Indonesia dan global kini sedang menunjukkan peningkatan. Meski menunjukkan peningkatan, penerapan ESG di Indonesia tentunya masih dihadapi banyak kendala. Salah satu kendala terbesar yang dialami adalah tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap ESG yang masih rendah.

Meski begitu, penerapan ESG di Indonesia terus berjalan dan di tahun 2023 ini sudah ada beberapa langkah ESG yang bersifat jangka Panjang, seperti pada kebijakan yang diberlakukan di Ibu Kota Negara (IKN). Penanaman 10.000 dikategorikan sebagai *environment* dalam ESG karena akan berdampak baik pada lingkungan kota. *Smart bin* masuk dalam kategori *governance* dalam ESG karena berpengaruh pada pembentukan tata kota IKN.

Kategori *social* diterapkan pada kolaborasi untuk mengatasi perubahan iklim pada kebijakan penerapan pajak karbon. Seperti diketahui, pasar karbon telah diluncurkan pada September 2023 kemudian akan diterapkan pajak karbon di 2025. Adanya pasar karbon ini dipercaya mampu membantu Indonesia untuk mencapai target pengurangan emisi.

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 ASEAN memberikan optimisme dan energi positif negara-negara Asia Tenggara dan para mitranya. KTT ke-43 ASEAN juga turut menjadi momentum pengukuhan kawasan Indo-Pasifik sebagai *epicentrum* perdamaian dan inklusivitas. Itu adalah fondasi kunci yang akan mengantarkan ASEAN ke masa depan yang lebih baik untuk rakyat dan untuk dunia.

Indonesia bercita-cita menjadikan ASEAN sebagai salah satu kekuatan yang diperhitungkan. Pergeseran bentang kekuatan dunia dan risiko yang akan terjadi diubah menjadi peluang yang dapat menguntungkan.

Berangkat dari latar belakang tersebut, ICSA berkomitmen untuk lebih aktif melakukan kegiatannya baik secara *online* maupun *offline*. Sepanjang 2023 ICSA telah mampu menyelenggarakan sebanyak 18 *webinar*, 6 *workshop*, satu kali kunjungan industri, dan satu kali seminar. Pada tahun 2023, ICSA melalui bidang-bidangnya juga menciptakan suatu pengembangan kegiatan edukasi yang kini mencakup topik yang lebih luas di antaranya pasar modal dan *webinar* Pengenalan Aspek ESG serta *webinar regulatory* atau *non-regulatory*.

In 2023, initially predicted by international institutions to be a challenging and potentially recessionary year, turned out to be otherwise—although the global situation remained filled with challenges.

The trend of ESG implementation in Indonesia and globally is currently showing an increase. Despite this upward trend, the implementation of ESG in Indonesia still faces many challenges. One of the biggest challenges is the low level of understanding among business players regarding ESG.

Nevertheless, ESG implementation in Indonesia continues to progress, and in 2023, there have been some long-term ESG steps, such as the policies implemented in the Capital City (IKN). The planting of 10,000 trees is categorized as environmental in ESG because it will have a positive impact on the city's environment. Smart bins fall under the governance category in ESG because they affect the formation of the IKN governance.

The social category is applied to collaborations to address climate change in the implementation of carbon tax policies. As known, the carbon market was launched in September 2023, and carbon tax will be implemented in 2025. The existence of this carbon market is believed to help Indonesia achieve emission reduction targets.

The 43rd ASEAN Summit provided optimism and positive energy for Southeast Asian countries and their partners. The event also reinforced the Indo-Pacific region as the epicentrum of peace and inclusivity. It is a key foundation that will lead ASEAN to a better future for its people and for the world."

Indonesia aspires to make ASEAN a force to be reckoned with. The shifting global power dynamics and risks are transformed into opportunities that can be beneficial.

Given this background, ICSA committed to become more active in its activities both online and offline. Throughout 2023, ICSA organized a total of 18 webinars, 6 workshops, once industrial visit, and once seminar. In 2023, through its Departments, ICSA also created a development of educational activities that now cover broader topics, including the capital market, an Introduction to ESG Aspects, and regulatory or non-regulatory webinars.

ICSA kembali menerbitkan tiga ICSA Brief di tahun 2023. ICSA Brief, sebuah infografis yang memuat rangkuman regulasi yang relevan dan dibutuhkan sekretaris perusahaan. Tujuan penerbitan ICSA Brief adalah untuk mempermudah pemahaman akan suatu regulasi sehingga sekretaris perusahaan yang bukan berasal dari latar belakang hukum dapat mudah memahami inti dari regulasi tersebut. Ke depannya, ICSA Brief juga diharapkan dapat menjadi sumber terpercaya dalam pencarian informasi seputar regulasi tidak hanya bagi sekretaris perusahaan, tetapi juga bagi profesional dan mahasiswa.

Mengusung tema "Creative Business for Sustainable Development", ICSA mengadakan Kunjungan Industri ke beberapa tempat di Semarang, antara lain Kantor Regional 3 OJK Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, pabrik PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rorokenes, dan Batik Kultur by Dea Valencia.

Menyikapi pembaruan ACGS yang resmi diluncurkan ACMF International Conference yang diadakan 17 Oktober 2023 di Bali, ICSA mengadakan *webinar* dengan topik "Revised ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)" dengan mengundang Partner RSM Indonesia.

Menyambut tahun 2024 dengan semangat dan optimisme, ICSA akan berkontribusi lebih baik lagi untuk perkembangan dunia usaha serta pasar modal Indonesia. Harapan itu akan terwujud dengan sinergi antar pengurus dan anggota untuk tidak henti-hentinya mengembangkan kompetensinya.

Sebagai penutup, saya ingin mengapresiasi kontribusi pengurus dalam menyukseskan seluruh program kerja tahun 2023 dan mempersiapkan ICSA untuk siap menghadapi tahun 2024, serta berterima kasih atas segala masukan dan saran yang diberikan anggota di penghujung tahun 2023. Semoga kita dapat melalui dan menciptakan tonggak sejarah baru bagi dunia industri di tahun yang datang.

ICSA published three ICSA Briefs in 2023. ICSA Brief is an infographic that summarizes relevant regulations needed by company secretaries. The purpose of publishing ICSA Brief is to facilitate understanding of a regulation so that company secretaries without a legal background can easily understand the essence of the regulation. In the future, ICSA Brief is also expected to become a reliable source of information on regulations not only for company secretaries but also for professionals and students.

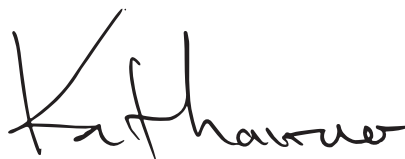
Carrying the theme "Creative Business for Sustainable Development," ICSA organized an Industry Visit to several places in Semarang, including the Regional Office 3 of the Financial Services Authority (OJK) for Central Java and the Special Region of Yogyakarta, the factory of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Rorokenes, and Batik Kultur by Dea Valencia.

In response to the official launch of the Revised ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) during the ACMF International Conference held on October 17, 2023, in Bali, ICSA organized a webinar on the topic "Revised ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)," featuring partner RSM Indonesia.

Welcoming 2024 with spirit and optimism, ICSA will contribute even better to the development of the business world and the Indonesian capital market. This hope will be realized through the synergy between executives and members to continuously develop their competencies.

In conclusion, I want to appreciate the contributions of the executives in successfully implementing all the work programs in 2023 and preparing ICSA for the challenges of 2024. I also want to thank all members for their input and suggestions at the end of 2023. May we navigate through and create new milestones for the industrial world in the coming year.

Salam hormat/ Regards



Katharine Grace  
Ketua Umum/ Chairwoman

## Profil ICSA

### ICSA Profile

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) didirikan pada 21 April 2008 terkait dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan kemudian disempurnakan melalui Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 yang berperan secara strategis dan sentral dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan melalui penguasaan dalam bidang pasar modal, hukum, keuangan, dan tata kelola.

Sejak didirikan pada tahun 2008, jumlah anggota ICSA juga telah berkembang dengan signifikan. Hingga tahun 2023, jumlah anggota ICSA berjumlah sebanyak 457 anggota yang seluruhnya berprofesi sebagai sekretaris perusahaan, profesi terkait, serta pengajar yang jumlahnya akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

Melihat diperlukannya wadah pengembangan kompetensi sekretaris perusahaan, maka pada tahun 2018 ICSA resmi membentuk ICSA Academy yang berfokus pada aspek edukasi, keahlian, dan perilaku yang harus dimiliki sekretaris perusahaan.

ICSA berkontribusi dan berkomitmen dalam peningkatan pengetahuan serta kompetensi sekretaris perusahaan, ICSA aktif menyelenggarakan seminar/*webinar*, baik yang bersifat *regulatory* maupun *non-regulatory* bekerja sama dengan OJK dan SRO, Focus Group Discussion bersama dengan Institusi, serta pengembangan media sosial LinkedIn dan Instagram.

Tema-tema kegiatan yang diangkat ICSA seputar CG Officer Basic, Workshop CGO Investor Relations, Workshop CGO Corporate Communication, Workshop Corporate Legal & Corporate Action, Workshop Finance for Non-Finance, Workshop Communications in Digital Era, dan Workshop Tax for Non Tax dan semua yang terkait peran dan tanggung jawab profesi sekretaris perusahaan.

ICSA sejak awal telah menajaki level internasional melalui kerja sama dengan International Finance Corporation (IFC) dalam mengadakan kegiatan Training for Trainer on GCG guna memberikan edukasi terkait *best practice* tata kelola perusahaan di level internasional.

The Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) was established on April 21, 2008, in connection with the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number KEP-63/PM/1996 concerning the Formation of Corporate Secretaries. This was later perfected through the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, playing a strategic and central role in implementing corporate governance through expertise in capital markets, law, finance, and governance.

Since its founding in 2008, the number of ICSA members has significantly grown. As of 2023, the association boasts a total of 457 members, all of whom work as company secretaries, related professionals, and educators. This number is expected to increase in the following years.

Recognizing the need for a platform for the development of company secretary competencies, ICSA officially established the ICSA Academy in 2018, focusing on the educational, skill, and behavioral aspects that Corporate Secretaries should possess.

ICSA actively contributes to the enhancement of knowledge and competencies for Corporate Secretaries. The association regularly organizes seminars/*webinars*, both regulatory and non-regulatory, in collaboration with the Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organizations (SRO). This includes Focus Group Discussions with institutions and the development of LinkedIn and Instagram social media channels.

The themes of ICSA's activities revolve around CG Officer Basic, CGO Investor Relations workshops, CGO Corporate Communication workshops, Corporate Legal & Corporate Action workshops, Finance for Non-Finance workshops, Communications in the Digital Era workshops, and Tax for Non-Tax workshops—all related to the roles and responsibilities of the company secretary profession.

From the beginning, ICSA has explored international levels through cooperation with the International Finance Corporation (IFC), conducting Training for Trainer on GCG to provide education on international best practices in corporate governance.

ICSA senantiasa menjaga hubungan dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia serta organisasi-organisasi internasional dalam upaya peningkatan kompetensi dan pengetahuan di bidang kesekretariatan dengan menghadirkan narasumber dari Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, Hongkong, Vietnam, India, dan Australia.

ICSA semakin mumpuni seiring bergabungnya ICSA dalam jajaran Asean Corporate Secretaries Network (ACSN), sebuah perkumpulan bagi asosiasi sekretaris perusahaan yang berasal dari Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Hong Kong. ICSA juga aktif mengikuti berbagai forum internasional yang diselenggarakan di Afrika Selatan, India, Hongkong, Thailand, Shanghai, Singapura, dan Malaysia.

Seiring dengan diterbitkannya Peraturan OJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, ICSA bekerja sama dengan organisasi khusus yang mengangkat tema keberlanjutan dalam membekali anggotanya dengan standar pelaporan keberlanjutan berskala internasional.

ICSA maintains relationships with OJK, the Indonesia Stock Exchange, and international organizations to enhance competence and knowledge in the secretarial field by bringing in speakers from Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, Hong Kong, Vietnam, India, and Australia.

ICSA being competences since being a part of the ASEAN Corporate Secretaries Network (ACSN), which consists of associations of Corporate Secretaries from Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and Hong Kong, ICSA is proficient. The association actively participates in various international forums held in South Africa, India, Hong Kong, Thailand, Shanghai, Singapore, and Malaysia.

With the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, ICSA collaborates with organizations specializing in sustainability to equip its members with international standards for sustainability reporting.







## VISI VISION

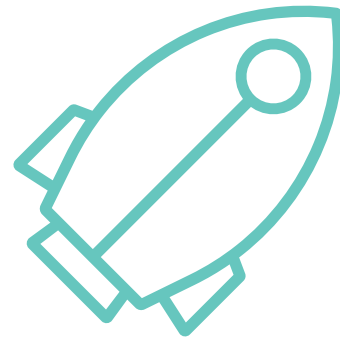
Visi ICSA adalah meletakkan pijakan kuat untuk melaksanakan standarisasi profesi dengan menjadikan ICSA sebagai asosiasi pengembang profesi sekretaris perusahaan Indonesia yang mendorong standar tata kelola yang baik.

ICSA's vision is to lay a strong foundation in implementing professional standardization by making ICSA an association for professional development of Indonesian corporate secretaries that promotes good governance standards.

## MISI MISSION

Misi ICSA yaitu untuk meletakkan dan menciptakan standarisasi profesi sekretaris perusahaan, mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan sekretaris perusahaan dengan standar tata kelola internasional, serta mendorong kemajuan pasar modal Indonesia melalui kerja sama dengan Regulator, SRO, dan pemangku kepentingan lainnya.

ICSA's mission is to set and standardize the corporate secretary profession, develop a corporate secretary education and training system with international governance standards, and encourage the advancement of the Indonesian capital market through collaboration with regulators, SROs, and other stakeholders.



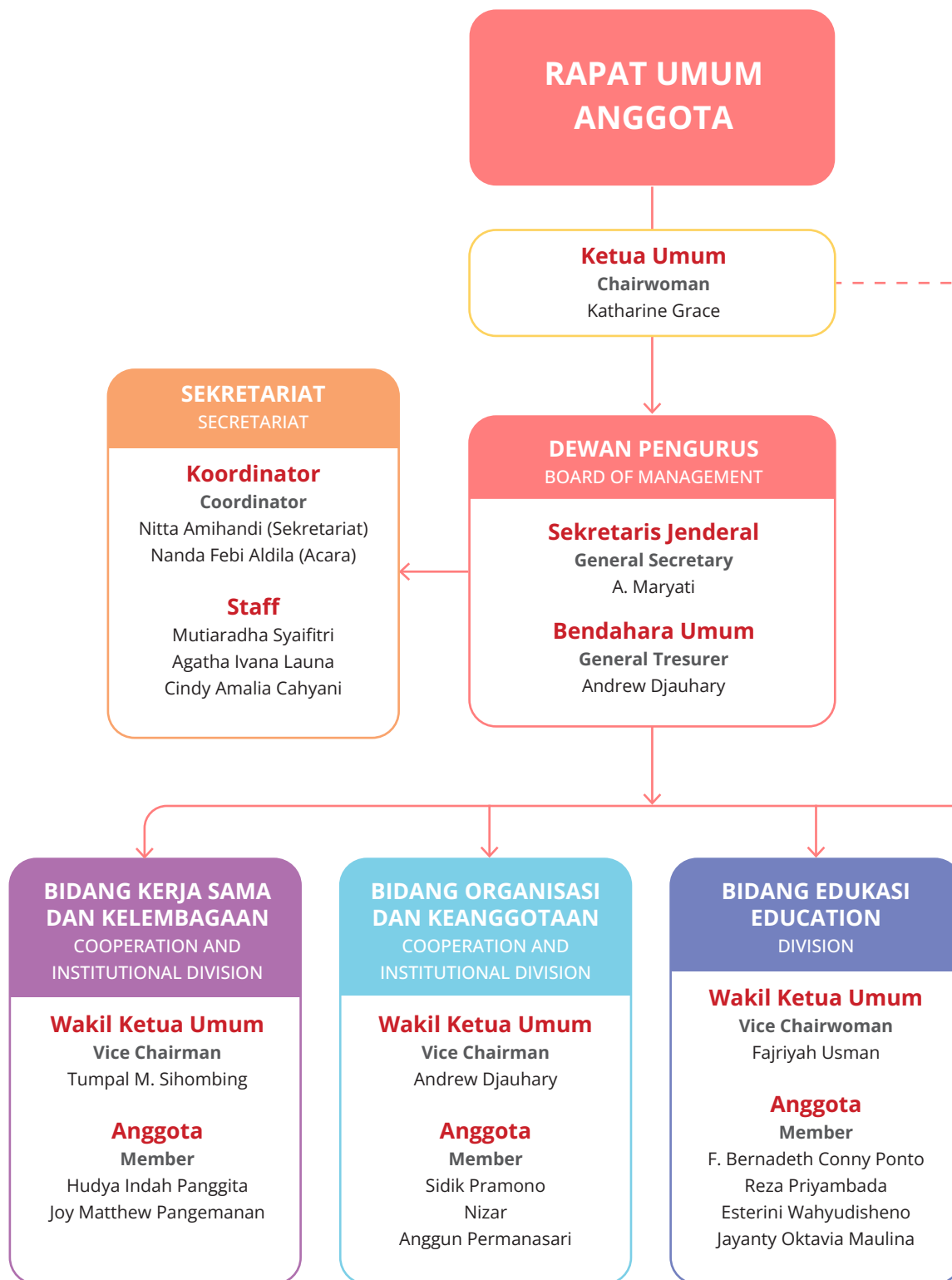
## TUJUAN TARGET

1. Sebagai sarana peningkatan profesionalisme Sekretaris Perusahaan;
2. Sebagai wadah pertukaran informasi dan komunikasi antar Sekretaris Perusahaan serta menjaga integritas anggota dalam menjalankan profesinya;
3. Menjadi mitra strategis OJK, SRO, dan asosiasi profesi penunjang Pasar Modal dan profesi bisnis lainnya dalam memajukan tata kelola perusahaan yang baik.

1. As the medium for Corporate Secretaries to increase professionalism
2. As the information exchange and communication platform between Corporate Secretaries, and to maintain members integrity in carrying out their profession; and
3. Becoming the strategic partner of OJK, SRO, and another Capital Market supporting professional association and another business professional in advancing good corporate governance.

## STRUKTUR ORGANISASI 19 MARET 2022 - 31 DESEMBER 2023

ORGANIZATIONS STRUCTURE 19 MARCH 2023 - 31 DECEMBER 2023





## Susunan Dewan Pengurus

Composition Of Board Of Management



**Katharine Grace**  
Ketua Umum  
Chairwoman

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

### Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan gelar Lex Legibus Magister (LL.M) dari Queen Mary University of London, Inggris pada tahun 2003.

### Riwayat Jabatan Dasar Hukum & Masa Jabatan

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PermataBank pada tanggal 15 Januari 2010.

### Pengalaman Kerja

Sebelum beliau menjadi Sekretaris Perusahaan PermataBank, beliau pernah bekerja di Kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto dan Partners sebagai Senior Associate sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2010.

An Indonesian Nationality, 51 years old, domiciled in Jakarta.

### Educational Background

Received her Bachelor Degree in Law from University of Indonesia in 1997 and Lex Legibus Magister (LL.M) Degree from the Queen Mary University of London, England in 2003.

### Legal Basis of Position History & Term of Office

Appointed as Corporate Secretary of PermataBank in 15 January 2010.

### Work Experience

Before joining as Corporate Secretary at PermataBank, she worked at Law Firm Hadiputranto, Hadinoto and Partners as Senior Associate since 1996 until 2010.

## A. Maryati

Sekretaris Jenderal  
General Secretary



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta.

### Riwayat Jabatan Dasar Hukum & Masa Jabatan

Ditunjuk sebagai General Manager of Investor Relation PT GMF AeroAsia Tbk pada Juli 2020.

### Pengalaman Kerja

Saat ini Beliau bekerja di PT GMF AeroAsia Tbk menjabat sebagai General Manager of Investor Relation (2020-sekarang) dan sebagai VP Corporate Secretary & Legal (2019-2020). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak 2013.

An Indonesian Nationality, 50 years old, domiciled in Jakarta.

### Educational Background

received her Bachelor of Economic Degree from Swadaya School of Economics, Jakarta.

### Legal Basis of Position History & Term of Office

Appointed as General Manager of Investor Relation PT GMF AeroAsia Tbk in July 2020.

### Work Experience

She currently serves at PT GMF AeroAsia Tbk as General Manager of Investor Relation (2020-present) and as VP Corporate Secretary & Legal (2019-2020). Prior to the job, She served as the Corporate Secretary in PT Hexindo Adiperkasa Tbk since 2013.



**Andrew Djauhary**  
Bendahara Umum  
*General Treasurer*

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Pendidikan**

Memperoleh gelar Sarjana Investasi Perbankan dari California State University dan gelar Master Business of Administration bidang Teknologi dari Universitas Multimedia Nusantara

**Pengalaman Kerja**

Saat ini Beliau bekerja di Perusahaan PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2019 – sekarang). Selain itu, Beliau juga bekerja sebagai Penasehat Lagarde Advisory Group. (2019 – sekarang) dan sebagai Chief Executive Officer Ohana The Academy (2022 – sekarang)

An Indonesian Nationality, 46 years old, domiciled in Jakarta.

**Educational Background**

received his Bachelor Degree of Banking Investment from California State University and Master Business of Administration-Technology from University of Multimedia Nusantara.

**Work Experience**

He currently serves at Perusahaan PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera as Corporate Secretary (2019 – present). He also serves as Advisor to Lagarde Advisory Group. (2019 – present) and Chief Executive Officer of Ohana The Academy (2022 – present)

**Susunan Dewan Pengawas**  
Composition of Board of Supervisory



**Franky Jamin**  
Anggota Dewan Pengawas  
*Member of Supervisory Board*



**Hardijanto Saroso**  
Ketua Dewan Pengawas  
*Chief of Supervisory Board*



**Tiur Simamora**  
Anggota Dewan Pengawas  
*Member of Supervisory Board*



**R. A. Sri Dharmayanti**  
Anggota Dewan Pengawas  
*Member of Supervisory Board*

## Susunan Pengurus

Composition of Board Of Administrator

### Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan

Cooperation and Institutional Division



**Tumpal M. Sihombing**  
Wakil Ketua Umum  
*Vice Chairman*



**Hudya Indah Panggita**  
Anggota  
*Member*



**Joy Matthew Pangemanan**  
Anggota  
*Member*

### Bidang Organisasi dan Keanggotaan

Cooperation and Institutional Division



**Andrew Djauhary**  
Wakil Ketua Umum  
*Vice Chairman*



**Sidik Pramono**  
Anggota  
*Member*



**Anggun Permanasari**  
Anggota  
*Member*



**Nizar**  
Anggota  
*Member*



**Bidang Edukasi**  
Education Division



**Fajriyah Usman**  
Wakil Ketua Umum  
*Vice Chairman*



**Jayanty Oktavia Maulina**  
Anggota  
*Member*



**F. Bernadeth Conny Ponto**  
Anggota  
*Member*



**Reza Priyambada**  
Anggota  
*Member*



**Esterini Wahyudisheno**  
Anggota  
*Member*

**Bidang Standarisasi Profesi**  
Profession Standardization Division



**Dimass Atmaja**  
Wakil Ketua Umum  
*Vice Chairman*



**Pingkan Ratna Melati**  
Anggota  
*Member*



**Susan Chandra**  
Anggota  
*Member*

**Bidang Pengkajian**  
Assessment Division



**Ranty Astari Rachman**  
Wakil Ketua Umum  
*Vice Chairman*



**Adrie Dwi Aryanto**  
Anggota  
*Member*



**Maharani Cindy Opssedha**  
Anggota  
*Member*

**Bidang Hubungan Internasional**  
International Relations Division

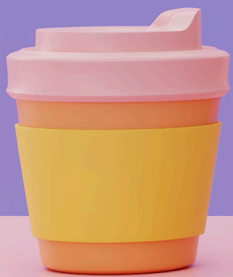


**Bidang Komunikasi Media dan Industri**  
Media Communication and Industry Division



**Sekretariat**  
Secretariat





## Pelaksanaan Tugas Organisasi

### Implementation of Organizational Duties

Tahun 2023 memiliki catatan tersendiri bagi perjalanan ICSA di tengah berbagai dinamika global yang memengaruhi konteks bisnis dan peraturan. Dua peristiwa utama mewarnai kondisi perekonomian dan industri nasional, adalah KTT ASEAN dan berakhirnya pandemi COVID-19, yang keduanya membawa pengaruh signifikan bagi kegiatan ICSA.

ICSA terus menjadi pemain kunci dalam memastikan manajemen administratif perusahaan berjalan dengan lancar, memberikan dukungan esensial bagi kelancaran operasional. Tuntutan terus berkembang, termasuk regulasi yang berubah dan kondisi bisnis yang dinamis, memaksa ICSA untuk tetap adaptif dan responsif terhadap perubahan.

Dalam konteks hubungan internasional, ICSA diharapkan untuk meningkatkan kerja sama kelembagaan, terutama dalam hal manajemen dokumentasi dan keterbukaan informasi perusahaan. Berakhirnya pandemi membawa tantangan baru terkait pemulihan operasional. ICSA perlu mengkoordinasikan langkah-langkah untuk memastikan kembali keberlanjutan operasional. Adopsi kebijakan kerja *hybrid* dan penggunaan teknologi terus berkembang. ICSA terlibat dalam menyesuaikan kebijakan internal dan mendukung implementasi solusi teknologi yang efektif.

The year 2023 holds its own record in the journey of ICSA amid various global dynamics influencing the business context and regulations. Two major events coloured the national economic and industry conditions, namely the ASEAN Summit and the end of the COVID-19 pandemic, both of which had significant implications for ICSA's activities.

ICSA continues to be a key player in ensuring the smooth administrative management of companies, providing essential support for operational efficiency. Evolving demands, including changing regulations and dynamic business conditions, compel ICSA to remain adaptive and responsive to change.

In the context of international relations, ICSA is expected to enhance institutional cooperation, especially regarding document management and corporate transparency. The end of the pandemic brings new challenges related to operational recovery. ICSA needs to coordinate steps to ensure the resumption of operations. The adoption of hybrid work policies and the use of technology are continuously evolving. ICSA is involved in adjusting internal policies and supporting the effective implementation of technological solutions.



## Laporan Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan

### Cooperation and Institutional Division Report

ICSA sebagai sebuah organisasi yang mewadahi profesi sekretaris perusahaan harus memiliki jejaring yang luas dalam mengambil seluruh kesempatan yang terbuka demi peningkatan kapabilitas Sekretaris Perusahaan. Jejaring tersebut kami artikan ke dalam penajakan kerja sama antar badan, lembaga, atau asosiasi lain yang memungkinkan ICSA untuk dapat memperlebar perannya sebagai asosiasi yang andal bagi Sekretaris Perusahaan. Hal tersebut dipengaruhi karena di dalam suatu ekosistem pasar modal yang sehat pasti terdiri dari banyak profesi dan instansi penunjang yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Bidang kerja sama dan kelembagaan memiliki peran strategis dalam memberikan arahan, saran, dan dukungan bagi anggota secara khusus dan profesi serta masyarakat secara umum. Fokus organisasi tidak hanya pada pengelolaan anggota, tetapi juga pada pengembangan dan pemeliharaan nilai-nilai inti yang mendasari keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Oleh sebab itu, ICSA memerlukan OJK sebagai mitra strategis untuk menyosialisasikan peraturan baru pasar modal dengan narasumber yang profesional dari OJK. ICSA membutuhkan OJK dalam mengajukan permohonan standar profesi Sekretaris Perusahaan dan lain sebagainya. Di samping itu OJK juga diuntungkan oleh keberadaan ICSA karena dapat membantu dalam menyosialisasikan dan melakukan pengembangan kapabilitas Sekretaris Perusahaan yang berdampak pada kontribusi positif bagi Pasar Modal Indonesia di kemudian hari.

Pada tahun 2023, ICSA melalui Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan memperkuat kerja sama dengan lebih efektif dan mendalam terhadap semua mitra strategis, khususnya kepada KSEI dan KPEI yang telah dijalin sejak tahun 2020, begitupun dengan OJK dan BEI. Oleh karena itu seluruh bidang berupaya untuk secara aktif terlibat dalam diskusi kepada mitra-mitra strategis ICSA dalam membahas potensi Kerja sama di masa depan dengan mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak agar dapat saling memberikan keuntungan yang maksimal.

Pandemi Covid 19 yang berkejang di Indonesia juga memengaruhi banyak kerja sama yang selama ini sudah dan/atau akan dilaksanakan. Pertemuan-pertemuan atau rapat penting yang biasanya dapat dilakukan secara fisik, kini hanya dapat dilakukan secara *online* yang sedikit banyak memengaruhi keputusan-keputusan penting dalam rapat karena keterbatasan waktu.

ICSA as an organization that places the corporate secretary profession must have a wide network in taking all open opportunities to increase the capability of the Corporate Secretary. We interpret this network as exploring cooperation between other agencies, institutions or associations that will allow ICSA to widen its role as a reliable association for the Corporate Secretary. This is influenced because in a healthy capital market ecosystem there must be many professions and supporting agencies that are interrelated with one another.

Cooperation and Institutional Division plays a strategic role in providing guidance, advice, and support to its members specifically and the profession as well as the community in general. The organization's focus is not only on member management but also on the development and maintenance of core values that underpin sustainability and long-term growth. Therefore, ICSA requires OJK as a strategic partner to socialize new capital market regulations with professional resource person from OJK. ICSA requires OJK to apply for professional standards for the Corporate Secretary, and so on. In addition, OJK also benefits from the existence of ICSA because it can assist in socializing and developing the capabilities of the Corporate Secretary which will have an impact on positive contributions to the Indonesian Capital Market in the future.

In 2023, ICSA through Cooperation and Institutional Division improve their relationship with all strategic partners more deeply and effectively, especially to KSEI and KPEI since 2020, as well as OJK and IDX. Therefore, all sector seek to be actively involved in discussions with ICSA's strategic partners in discussing the potential for future Cooperation by considering the interests of both parties in order to provide maximum benefits to each other.

The turbulent Covid 19 pandemic in Indonesia has also affected many Cooperation that have been and/or will be held. Important meetings or meetings that usually can be done physically, can now only be done online which more or less affects important decisions due to time constraints.

## Laporan Kegiatan

- **Audiensi dengan Regulator**

Bersamaan dengan dimulainya kepengurusan baru, pelaksanaan tugas bidang Kerja sama dan Kelembagaan adalah dengan mengadakan audiensi dan kerja sama kepada regulator. Program audiensi tersebut disusun sebagai salah satu langkah memantapkan keseriusan ICSA dalam mengembangkan kompetensi dari setiap Sekretaris Perusahaan yang ada di Indonesia. Agenda dari audiensi tersebut terdiri dari sambutan Ketua Umum Ibu Katharine Grace, jajaran Dewan Pengurus (Sekretaris Jenderal dan Bendahara Umum), jajaran Pengurus dari ke delapan bidang dan rencana program kerja jangka pendek dan jangka panjang ICSA. Setelah memaparkan program kerjanya, ICSA juga melakukan diskusi dan meminta masukan dari setiap Regulator pada aspek-aspek yang dapat digali lebih dalam agar terjalin kerja sama yang berkelanjutan pada masa yang akan datang.

Audiensi tersebut dilakukan dengan melakukan silaturahmi ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menindaklanjuti Proposal Kerja Sama ICSA dan Hukumonline.

- **ICSA Apps**

Bidang Kerja sama dan Kelembagaan melakukan *review* ICSA Apps yang berguna sebagai servis dan keuntungan lebih yang bisa didapatkan oleh member ICSA. Aplikasi ini berguna dalam penyebaran informasi kegiatan ICSA dan informasi status keanggotaan dari setiap anggota serta fitur lain seperti iklan dan lainnya.

## Activity Report

- **Audience with Regulator**

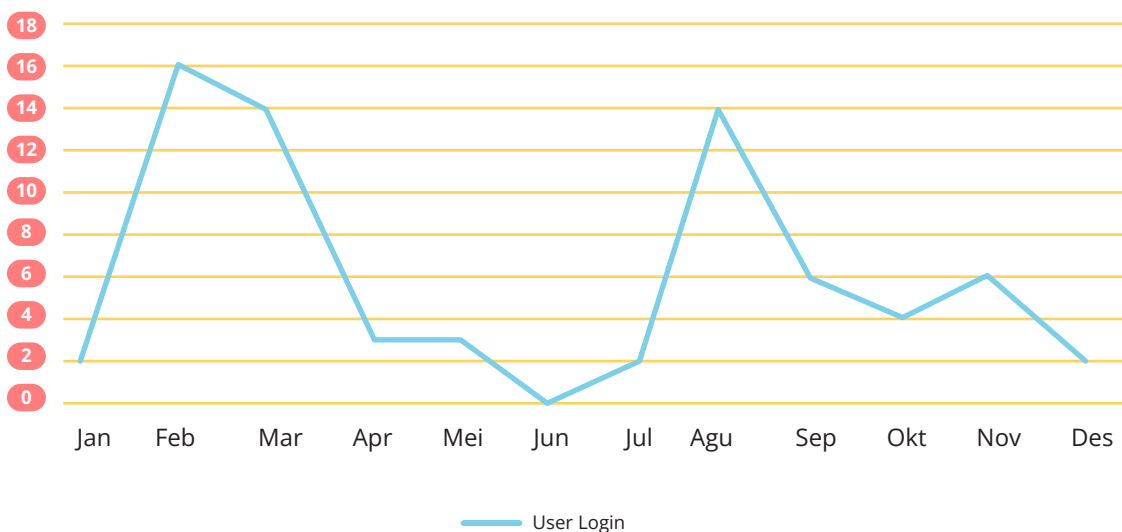
Simultaneously with the start of the new management, the implementation of the tasks in the field of Cooperation and Institutions was to conduct an introduction and cooperate to the regulators. The hearing program was structured as one of the steps to strengthen ICSA's seriousness in developing the competence of every Corporate Secretary in Indonesia. The agenda of the hearing consisted of remarks from the Chairwoman, Mrs. Katharine Grace, the Board of Directors (Secretary General and General Treasurer), the Board of Directors from the eight fields and ICSA's short-term and long-term work program plans. After describing its work program, ICSA also held discussions and asked for input from each regulator on aspects that could be explored more deeply in order to establish sustainable cooperation in the future.

The hearing was conducted by visiting the Financial Services Authority (OJK) and following up the collaboration proposal with Hukumonline.

- **ICSA Apps**

The Cooperation and Institutional Division reviews the ICSA Apps which are useful as services and more benefits that ICSA members can get. This application is useful for disseminating information on ICSA activities and information on the membership status of each member as well as other features such as advertisements and others.

### User Login Apps ICSA 2023





## Laporan Kegiatan

## Activity report

Program	Agenda	Keterangan/ Description
Audiensi & Kerja Sama Hearings & Cooperation	OJK	Silaturahmi dengan OJK, laporan Standar Profesi ICSA, dan program kerja ICSA <i>Meeting with OJK, reports on ICSA Professional Standards, and ICSA work programs</i>
	HukumOnline	Menindaklanjuti Proposal Kerja sama ICSA dan Hukumonline <i>Follow up the proposed of ICSA and Hukumonline cooperation</i>
	TICMI	Pelaksanaan kegiatan <i>webinar</i> bersama <i>Join webinar activities</i>

## Laporan Bidang Organisasi dan Keanggotaan

### Cooperation and Institutional Division

Menginjak 15 tahun ICSA berkiprah, anggota ICSA tahun ini bertambah 110 *member*. Melalui Bidang Organisasi dan Keanggotaan, ICSA terus melakukan pembaharuan terhadap kualitas pendidikan dan fasilitas pendukung guna memberikan manfaat lebih bagi anggota. Bidang Organisasi dan Keanggotaan juga terus berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan setiap anggota dan mengakomodir masukan yang diberikan oleh anggota setiap tahunnya.

Bidang Organisasi dan Keanggotaan memiliki tugas strategis dalam menjadikan seluruh sekretaris perusahaan di Indonesia menjadi anggota ICSA melalui kerja sama dengan regulator, asosiasi, dan industri; mengedukasi masyarakat terkait peran dan fungsi sekretaris perusahaan dalam keberlangsungan tata kelola perusahaan; membuat tipe keanggotaan dengan merujuk pada organisasi lain maupun organisasi internasional; dan menciptakan sistem kebijakan dan melaksanakan program yang bermanfaat bagi anggota dan asosiasi.

Bidang Keanggotaan juga memiliki peran dan tugas untuk membentuk sistem pendataan sekretaris perusahaan di Indonesia, penambahan anggota dan pembayaran; serta membuat sistem kebijakan keanggotaan.

Bidang Organisasi dan Keanggotaan memainkan peran sentral bagi ICSA. Oleh karena itu, ICSA terus berusaha memenuhi kebutuhan setiap anggotanya melalui penyelenggaraan kegiatan edukasi yang relevan serta penambahan fasilitas penunjang yang bermanfaat.

As ICSA celebrates its 15th year of existence, the association has seen an increase of 110 new members this year. Through Cooperation and Institutional Division, ICSA has continued to update the quality of education and supporting facilities in order to provide more benefits for members. The Division of Organization and Membership also continues to strive to establish good relations with each member and accommodate inputs given by members every year.

Cooperation and Institutional Division has a strategic task in making all corporate secretaries in Indonesia a member of ICSA through collaboration with regulators, associations, and industry; educate the public regarding the role and function of the corporate secretary in the sustainability of corporate governance; create membership types with reference to other organizations and international organizations; and creating policy systems and implementing programs that benefit members and associations.

Cooperation and Institutional Division also has the role and task of establishing a data collection system for corporate secretaries in Indonesia, adding members and making payments; and create a membership policy system.

Cooperation and Institutional Division plays an important role for ICSA. Therefore, ICSA continuously strives to meet the needs of each member through the organization of relevant educational activities and the addition of useful supporting facilities. In order to standardize the quality

Dalam rangka menstandarisasi kualitas sekretaris perusahaan di Indonesia, ICSA senantiasa terus mengajak setiap sekretaris perusahaan yang berasal dari emiten, perusahaan publik, perusahaan tertutup, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), maupun lembaga untuk bergabung dengan ICSA. Usaha ini selaras dengan tujuan Bidang Organisasi dan Keanggotaan dan visi ICSA yakni menjadikan seluruh sekretaris perusahaan di Indonesia sebagai anggota ICSA dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

ICSA bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah menerbitkan 312 KTA berbasis *chip* tidak hanya berfungsi sebagai tanda pengenal, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat transaksi. Penerbitan KTA berbasis *chip* ini bertujuan untuk mempermudah klasifikasi jenis keanggotaan dan nomor keanggotaan, serta sebagai bentuk tanggung jawab ICSA untuk memberikan bukti keanggotaan atas iuran keanggotaan yang telah dibayarkan. Langkah ini sesuai dengan misi pemerintah dalam meningkatkan transaksi berbasis elektronik dan *chip* untuk mengurangi penggunaan uang tunai. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tindakan pendataan yang lebih komprehensif guna perapihan pada sistem pendataan sekretariat, bidang organisasi, dan keanggotaan.

Keanggotaan ICSA tidak hanya menerima sekretaris perusahaan, tetapi juga profesi terkait lainnya seperti *Corporate Legal*, *Corporate Communication*, *Corporate Affairs*, *Investor Relation*, *Corporate Finance*, dan akademisi. Hal ini ditujukan sebagai pemenuhan kompetensi sekretaris perusahaan dan penyediaan pengetahuan bagi profesional lainnya dalam bidang yang berkaitan dengan hukum, tata kelola, keuangan, dan pasar modal, sesuai dengan amanat Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Oleh sebab itu, Bidang Organisasi dan Keanggotaan mengambil langkah untuk mengkategorisasi jenis keanggotaan agar dapat memberikan edukasi sesuai dengan profesi setiap anggota.

ICSA merumuskan berbagai program kerja strategis di tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kualitas ICSA dari berbagai aspek, mulai dari pendidikan baik *regulatory* maupun *non-regulatory*, komunikasi antar anggota, penerbitan Kartu Tanda Anggota (KTA) berbasis *chip* dan ICSA apps hingga pemenuhan informasi yang diperlukan anggota melalui beragam publikasi seperti ICSA Insights dan ICSA Brief. Sementara itu, anggota yang terus bertambah dari berbagai kota di Indonesia semakin mendorong percepatan digitalisasi dalam operasional ICSA. Oleh karena itu, Bidang Organisasi dan Keanggotaan telah menetapkan kebijakan kenaikan iuran keanggotaan tahun 2022 sejak terakhir kali meningkat pada tahun 2016.

of corporate secretaries in Indonesia, ICSA continues to invite every company secretary from issuers, public companies, private companies, BUMN (State Owned Enterprises), and institutions to join ICSA. This effort is in line with the objectives of the Cooperation and Institutional Division and ICSA's vision, namely to make all corporate secretaries in Indonesia a member of ICSA in order to realize good corporate governance.

ICSA cooperates with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) issued 312 chip-based membership (KTA) not only functions as identification, but can also be used as a transaction tool. The chip-based KTA aims to facilitate the classification of membership types and membership numbers, as well as a form of ICSA's responsibility to provide proof of membership for membership fees that have been paid. This step is in accordance with the government's mission in increasing electronic and chip-based to reduce the use of cash. Therefore, more comprehensive data collection action is needed to tidy up the secretariat data collection system of the Organization and Membership Division.

ICSA's Membership not only accepts corporate secretaries, but also other related professions such as corporate legal, corporate communication, corporate affairs, investor relations, corporate finance, and academics. This is aimed at fulfilling the competence of the corporate secretary and providing knowledge for other professionals in fields related to law, governance, finance, and capital markets, in accordance with the mandate of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Therefore, the Organization and Membership Sector takes steps to categorize the types of membership in order to provide education according to the profession of each member.

ICSA has formulated various strategic work programs in 2023 in order to considered capable of improving the quality of ICSA from various aspects, ranging from education both regulatory and non-regulatory, communication between members, issued of KTA chip-based and ICSA apps, to the accomplishment of the information needed by members through various publications such as ICSA Insights and ICSA Brief. Meanwhile, members who continue to grow from various cities in Indonesia are increasingly pushing for the acceleration of digitalization in ICSA operations. Therefore, the Cooperation and Institutional Division has set a policy of increasing membership fees for 2022 since the last time it was increased in 2016.

### Laporan Kegiatan

Pada 2023, Bidang Organisasi dan Keanggotaan juga telah mengadakan *workshop* pendidikan dasar profesi sekretaris perusahaan kepada seluruh anggota. Langkah ini sebagai perwujudan visi ICSA dalam mengedukasi mahasiswa akan profesi sekretaris perusahaan dan dampaknya bagi dunia usaha. Saat ini *workshop* Pendidikan dasar telah mencapai level *batch 2* dan akan ditingkatkan kembali guna menunjang kompetensi profesi sekretaris perusahaan dan khalayak.

### Jumlah Anggota

Saat ini anggota ICSA berjumlah sebanyak 457 anggota dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah anggota ini diiringi dengan peningkatan kualitas edukasi dan penambahan fasilitas penunjang yang dikhususkan untuk anggota, yaitu Focus Group Discussion bersama Regulator dan instansi Pemerintah.

### Kartu Tanda Anggota (KTA) Berbasis Chip

ICSA terus melanjutkan penerbitan Kartu Keanggotaan (KTA) berbasis chip untuk memudahkan pengelolaan data anggota dan mengakomodasi transaksi non tunai di dalam kartu. Tahun 2023 menyisakan 28 KTA untuk segera diterbitkan kembali.

### Activity Report

In 2023, the Cooperation and Institutional Division also carried out basic education workshops of the corporate secretary profession for all memberships. This step is a manifestation of ICSA's vision in educating students about the corporate secretary profession and its impact on the business world. Currently, the Basic Education workshop has reached its second batch level and will be further enhanced to support the professional competence of company secretaries and the wider audience.

### Number of Members

Currently, there are 457 ICSA members and continues to increase from year to year. This increase in the number of members is accompanied by an increase in the quality of education and the addition of supporting facilities specifically for members, namely Focus Group Discussions with regulators and government agencies.

### Chip-Based Membership Card

ICSA continues the issuance of chip-based Membership Cards (KTA) to facilitate member data management and accommodate non-cash transactions within the card. In the year 2023, there are 28 Professional Identification Cards (KTA) left to be promptly reissued.



## Laporan Bidang Edukasi

### Education Division Report

ICSA memiliki salah satu bidang yang mendukung program kerja dalam fungsi pendidikan, Bidang Edukasi bertanggung jawab untuk melaksanakan program yang memberikan pengayaan kompetensi berupa *skills*, *knowledge*, dan *attitude* untuk Corporate Secretary terutama berdasarkan peraturan OJK (POJK) serta *soft skills* yang dapat mendukung persyaratan tersebut.

Sejalan dengan tujuan tersebut, ICSA melalui bidang Edukasi membentuk ICSA Academy pada tahun 2018, untuk berfokus dalam memberikan program pendidikan yang komprehensif (*knowledge*, *skill*, *attitude*).

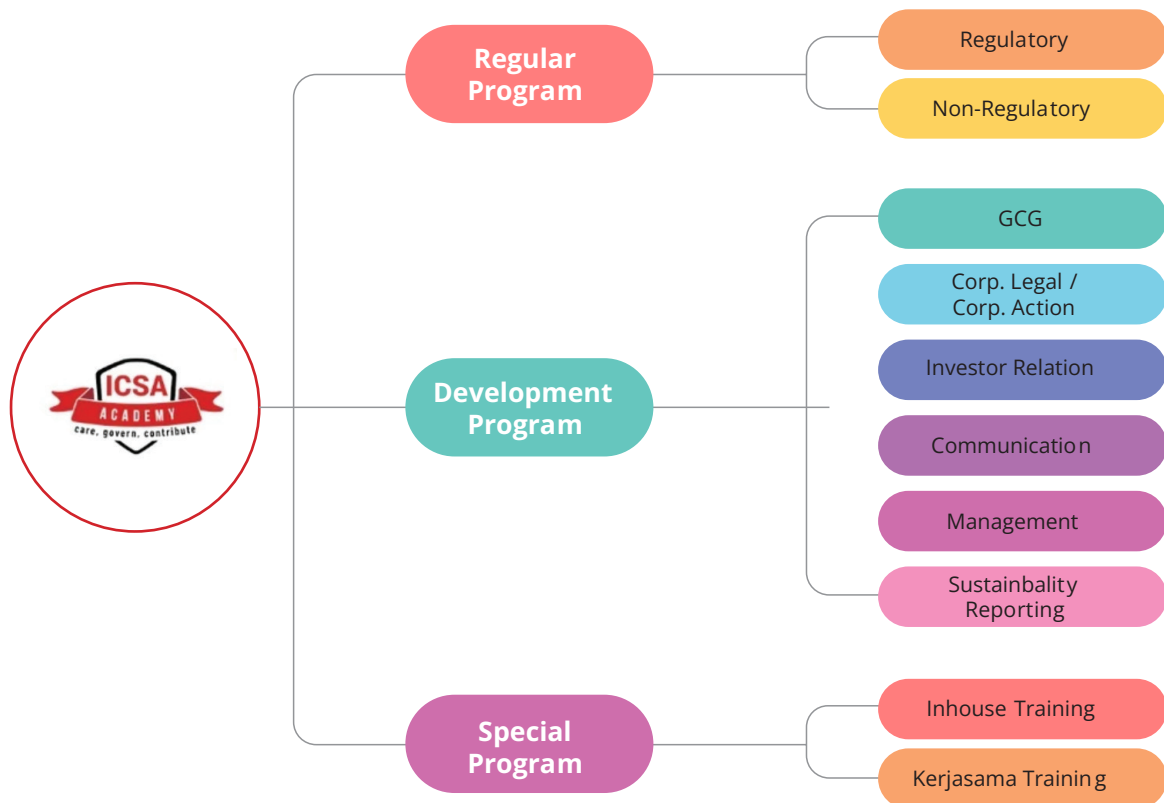
ICSA has one of the fields that support work program in the education function, Education Sector is responsible for implementing programs that provide competency enrichment in the form of skills, knowledge, and attitudes for the Corporate Secretary, especially based on OJK regulations (POJK) as well as soft skills that can support these requirements.

In line with this goal, ICSA through the field of Education established the ICSA Academy in 2018, to focus on providing comprehensive educational programs (knowledge, skills, attitude).



Hal tersebut diimplementasikan melalui penyusunan modul silabus pedoman ICSA Academy berupa kegiatan:

This is implemented through the preparation of the ICSA Academy guide syllabus module in the form of activities:



### Pendahuluan

Pada tahun 2023 pasca pandemi, Bidang Edukasi berhasil melaksanakan program kerja yang terdiri dari 18 *webinar regulatory* dan *non-regulatory program*, 3 *workshop development program* hasil Kolaborasi bersama OJK, IDX dan KSEI serta mengundang narasumber yang kompeten pada bidangnya masing-masing. Keseluruhan program kerja tersebut dilakukan secara virtual melalui Zoom Meeting yang dihadiri oleh *member* dan *non-member* ICSA. Pada 2023 bidang Edukasi mampu menarik 216 peserta terbanyak baik dari kalangan Corporate Secretary, Legal, Investor Relation, dll. Kedepan, ICSA mendapatkan 24 topik besar yang menjadi masukan tema *webinar* dan/atau *workshop* baik dari *member* maupun *non-member*.

Menyadari kebutuhan akan pengkinian tema-tema pelatihan serta pembaharuan/*update* peraturan yang dilakukan oleh OJK dan SRO lainnya yang semakin tinggi, ICSA Academy selalu berusaha dalam mengakomodasi masukan *member* ICSA terkait tema materi yang akan dibawakan. Setiap tahun ICSA Academy akan melakukan rekapitulasi terhadap saran dan masukan tema yang diberikan *member* untuk kemudian disusun agar dapat direalisasikan pada tahun berikutnya.

### Introduction

In the 2023 post pandemic situation, the Education sector succeeded in carrying out a work program consisting of 18 regulatory and non-regulatory webinars programs, 3 workshops on development programs and collaboration with OJK, IDX and KSEI and by inviting source person who are competent in their respective fields. The entire work program was held virtually through a Zoom Meeting which was attended by ICSA members and non-members. In each of its training activities, the Education sector consistently attracts 120 - 190 participants from the Corporate Secretary, Legal, Investor Relations, etc. In the future, ICSA has 24 themes to be discussed in a webinar or workshop from member and non-member.

Recognizing the need for updating training themes as well as updating / updating regulations carried out by OJK and other SROs, ICSA Academy always tries to accommodate ICSA members' input regarding the theme of the material to be presented. Every year ICSA Academy will recapitulate the suggestions and input on themes given by members to then be compiled so that they can be realized in the following year.

Bidang Edukasi senantiasa terus memberikan pelayanan bagi *member* dalam fungsi pendidikan. Secara keseluruhan program kerja ICSA Academy sudah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman yang berlaku dan mendapatkan respon positif dari peserta. Pada *regular program*, *webinar* ICSA sudah berjalan dengan tepat waktu, dapat membawakan tema-tema *update* yang dibutuhkan Corporate Secretary serta dapat mengundang pembicara yang kompeten. Kemudian, pada *development program*, mayoritas peserta menyetujui bahwa relevansi, penyusunan, kelengkapan, level, dan durasi materi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Peserta menyatakan materi sangat relevan dan dapat diaplikasikan dalam pekerjaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta puas atas semua program. Kemudian dari sisi narasumber, mayoritas peserta setuju bahwa narasumber menguasai materi, membawakan materi dengan jelas, dan menjawab pertanyaan dengan baik.

Walaupun demikian, program kerja yang telah berjalan juga mendapatkan saran dan masukan dari sisi teknis pelaksanaannya. Saran dan masukan yang diberikan oleh *member* meliputi bentuk acara yang dapat dikemas lebih menarik dan interaktif, jeda dari setiap sesi yang dirasa kurang, serta gangguan sinyal yang kurang stabil.

The Education Sector always continues to provide services for members in the Education function. Overall, ICSA Academy's work program has been running well in accordance with applicable guidelines and has received positive responses from participants. In the regular program, ICSA's webinar has been running on time, can present updated themes needed by the Corporate Secretary and can invite competent speakers. Then, in the development program, the majority of participants agreed that the relevance, arrangement, completeness, level and duration of the material were as expected. Participants stated that the material was very relevant and could be applied in their work. So it can be concluded that participants are satisfied with all programs. Then from the source person side, the majority of participants agreed that the source person mastered the material, presented the material clearly, and answered questions well.

However, the work program that has been running has also received advice and input from the technical side of its implementation. Suggestions and inputs given by members include the form of events that can be packaged more attractively and interactively, pauses from each session that are felt to be lacking, and signal disturbances that are less stable.

### Laporan Kegiatan



### Activity report



### Program Regular

Sebagai salah satu benefit yang diberikan oleh ICSA kepada para member, utamanya dalam aspek Pendidikan, ICSA melalui Bidang Edukasi secara rutin mengadakan *webinar* gratis yang diadakan rata-rata sebanyak 2 (dua) kali sebulan. Program Kerja ini masuk kedalam Regular Program yang tersusun atas *regulatory* dan *non-regulatory*.

### Webinar Regulatory

berfokus kepada materi dan pembahasan dalam lingkup peraturan, baik itu Peraturan Pemerintah, OJK dan SRO lainnya yang wajib digunakan oleh emiten dan sekretaris perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

### Webinar Non-Regulatory

berfokus dalam pengembangan *soft skill* sekretaris perusahaan yang diperlukan untuk menunjang perannya berdasarkan POJK 35/2014.

### Development Program

Pada Program Kerja Development Program, ICSA Bidang Edukasi secara lebih mendalam mengulas mengenai peran dan tanggung jawab Corporate Secretary yang dituangkan dalam Corporate Governance Officer Basic, Corporate Governance Officer Intermediate: Corporate Legal & Corporate Action; Investor Relation; Corporate Communication dan Management.

### Regular Program

As one of the benefits provided by ICSA to its members, especially in the aspect of education, ICSA through the field of education regularly provides free webinars which are held an average of 2 times a month. This Work Program is included in the Regular Program which is composed of regulatory and non-regulatory.

### Regulatory Webinar

focus on material and discussion in scope, be it Government Regulations, OJK and other SROs that must be used by issuers and company secretaries in carrying out their business activities.

### Non-Regulatory Webinar

focuses on developing the soft skills of corporate secretaries needed to support their role based on POJK 35/2014.

### Development Program

In the Development Program Work Program, ICSA Education division explores in more depth reviews the roles and responsibilities of the Corporate Secretary as outlined in the Basic Corporate Governance Officer, Corporate Governance Officer Intermediate: Corporate Legal & Corporate Action; Investor Relations; Corporate Communication and Management



### Regulatory Program

Pada 2023, *regulatory program* ICSA menargetkan 11 *event* untuk dilaksanakan dan tercapai 8 *event* disebabkan *event* terbentur dengan Hari Ulang Tahun Pasar Modal di OJK dan bertepatan dengan agenda *talkshow* ICSA.

In 2023, *regulatory program* ICSA aims to organize 11 events, and 8 events have been achieved. This was due to the events conflicting with the Capital Market Anniversary at OJK and coinciding with the ICSA talk show agenda.

Materi	Narasumber	Moderator	Keterangan
Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik POJK 14/POJK.04/2022	Otoritas Jasa Keuangan: Kurnia Firmansyah (Kepala Bagian Pengaturan Emiten, Perusahaan Publik, dan Pasar Modal Syariah) Pepek Marsiah (Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Properti dan Real Estate)	Hudya Indah Panggita (Anggota Bidang Kerjasama dan Kelembagaan)	169 Peserta
SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	Otoritas Jasa Keuangan: Dena Aksinia (Analisis Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal) Alieta Lestariwandari (Analisis Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal)	F. B. Conny P. (Bidang Edukasi)	159 Peserta
Pelaksanaan RUPS melalui e-ASY KSEI & E-Proxy	KSEI: Rachmi Maryda Ramyakim (Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Komunikasi, dan Edukasi)	Alia Dewi (Bidang Komunikasi, Media, Industri)	216 Peserta
Peraturan No. I-E: Keterbukaan Informasi	IDX: Goklas Tambunan (Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3)	Sagita Melati (Bidang Hubungan Internasional)	195 Peserta
Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Otoritas Jasa Keuangan: Muhammad Riski Fauzi (Analisis Direktorat Penilaian Emiten dan Perusahaan Publik) Zulkifli Mohamad (Analisis Junior Penilaian Emiten dan Perusahaan Publik)	Cindy Maharani Opsedha (Bidang Pengkajian)	175 Peserta
Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan POJK 42/2020 & Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha POJK 17/2020	Otoritas Jasa Keuangan: Pepek Marsiah (Pengawas Senior Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik) Irma Ginting (Pengawas Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik) Tri Astuti (Analisis Deputi Direktur Perizinan Emiten dan Perusahaan Publik 3) Regina Hastuti (Analisis Junior Deputi Direktur Perizinan Emiten dan Perusahaan Publik 1)	Jayanti Maulina (Bidang Edukasi)	203 Peserta
SEOJK Nomor 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum	Otoritas Jasa Keuangan: Ari Dianarini (Kepala Subbagian Deputi Direktur Perizinan Emiten dan Perusahaan Publik 2)	Sagita Melati (Bidang Hubungan Internasional)	154 Peserta
POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	Otoritas Jasa Keuangan: R. Yustinus Irwan Hardiyono (Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik)	Sagita Melati (Bidang Hubungan Internasional)	189 Peserta



### Non-Regulatory Program

Sementara, Program *non-regulatory* ICSA pada 2023 tercapai semua yang ditargetkan, yakni 7 event.

Meanwhile, ICSA's non-regulatory Program has achieved all of its targets in 2023, which is 7 events.

Materi	Narasumber	Moderator	Keterangan
Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges	Josua Pardede Chief Economist PT Bank Permata Tbk	Andrew Djauhary (Bidang Organisasi & Keanggotaan)	72 Peserta
Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan	Gede Adhi Wijana Senior Manager RSM Indonesia	Reza Priyambada (Bidang Edukasi)	94 Peserta
Effective Risk Management for Corporate Secretary	Harris Partogi Marpaung Konsultan & Fasilitator CRMS	Hudya Indah Panggita (Bidang Kerjasama dan Kelembagaan)	95 Peserta
Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation	Andi Ilham Said Ketua Dewan Pembina IICD	Joy Matthew Pangemanan (Bidang Kerjasama dan Kelembagaan)	105 Peserta
Perlindungan Data Pribadi	Raditya Kosasih Dewan Pengurus Asosiasi Praktisi Perlindungan Data Indonesia	Adrie D. Aryanto (Bidang Pengkajian)	131 Peserta
Economic Outlook 2024	Indra Astrayuda Kepala Kelompok Komunikasi Kebijakan dan Pengaturan, Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia	Ratna Hidayati (Bidang Komunikasi, Media, Industri)	99 Peserta
ESG Talks	Budi Utomo (Kepala SBU Sertifikasi dan Ecoframework, Sucofindo) Setyobudiantoro (Manager of Economic Development Pillar, BAPPENAS) Andy F Noya (Founder & CEO BenihBaik.com)	Katharine Grace (Ketua Umum)	40 Peserta Offline

### Development Program

Permintaan usulan dan masukan *member* terhadap program ICSA Academy

Dari hasil edaran evaluasi, Bidang Edukasi meminta masukan akan tema yang akan dibawakan pada tahun 2024. Maka hasil usulan dan masukan peserta acara terkumpul 24 topik besar yang menjadi masukan tema *webinar* dan/atau *workshop* ICSA di tahun 2024 dari *member* atau *non-member* ICSA. Topik yang paling diminati yaitu Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan dengan jumlah suara sebanyak 67 suara.

Requests for member suggestions and input on the ICSA Academy program

From the results of the evaluation circular, the Education Department is seeking suggestions for the themes that will be presented in 2024. The proposed topics and suggestions from event participants have gathered 24 major topics that serve as input for ICSA's webinars and/or workshops in 2024, from both ICSA members and non-members. The most favoured topic is "Affiliate Transactions & Conflict of Interest" with a total of 67 votes.

Agenda	Keterangan	Moderator
CGO Basic Batch 9	21 – 23 Februari Dilaksanakan secara online melalui Zoom 47 Peserta	Melinda Pudjo (Bidang Komunikasi, Media, Industri) Jayanti Maulina (Bidang Edukasi) Joy Matthew (Bidang Kerjasama dan Kelembagaan)
CGO Corporate Communication	4 – 5 Juli Dilaksanakan di Aston Priority Simatupang 32 Peserta	Ratna Hidayati (Bidang Komunikasi, Media, Industri)
CGO Investor Relation	19 – 20 September Dilaksanakan secara online melalui Zoom 32 Peserta	Sagita Melati (Bidang Hubungan Internasional) Joy Matthew (Bidang Kerjasama dan Kelembagaan)

## Laporan Bidang Standarisasi Profesi

### Profession Standardization Division Report

ICSA memahami bahwa profesi yang kuat dan standar kualitas yang tinggi adalah pilar utama untuk mencapai keunggulan dan keberlanjutan. Dengan keahlian mereka dalam menganalisis, merancang, dan mengelola standar profesi, mereka memberikan arahan yang kritis bagi para profesional untuk memahami tuntutan dan ekspektasi yang harus dipenuhi dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Sekretaris perusahaan adalah organ utama dalam struktur organisasi perusahaan. Sekretaris Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada manajemen, tetapi juga memainkan peran strategis dalam menjaga keteraturan dan kohesi di dalam perusahaan. Untuk memastikan bahwa para sekretaris perusahaan memenuhi standar tinggi dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka, Satuan Kredit Profesi (SKP) menjadi instrumen vital dalam pengembangan dan penilaian kompetensi.

SKP adalah sistem penilaian dan pengakuan bagi para sekretaris perusahaan yang mencerminkan tingkat kompetensi dan keterlibatan mereka dalam pengembangan profesionalisme. SKP dirancang untuk membantu para sekretaris dalam meningkatkan

ICSA understands that a strong profession and high-quality standards are fundamental pillars for achieving excellence and sustainability. With their expertise in analyzing, designing, and managing professional standards, they provide critical guidance for professionals to understand the demands and expectations that must be met in carrying out their duties.

Corporate secretaries are essential organs in the organizational structure of a company. They are accountable not only to management but also play a strategic role in maintaining order and coherence within the company. To ensure that corporate secretaries meet high standards in performing their duties, Continuing Professional Education (CPE) becomes a vital instrument in competency development and assessment.

CPE is a system of assessment and recognition for corporate secretaries that reflects their level of competence and involvement in professional development. CPE is designed to assist corporate secretaries in enhancing their qualifications and provide

kualifikasi mereka dan memberikan kepercayaan kepada perusahaan bahwa staf administratif mereka beroperasi pada standar tinggi.

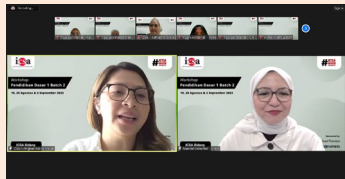
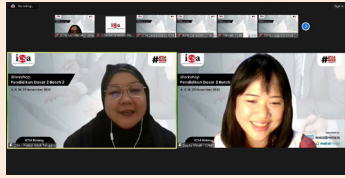
Satuan Kredit Profesi (SKP) adalah alat yang efektif dalam membentuk dan menilai kompetensi para sekretaris perusahaan. Melalui akumulasi SKP, para profesional ini dapat melibatkan diri dalam pengembangan karir yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang produktif, dan memberikan kontribusi yang signifikan pada kesuksesan perusahaan. Dengan mendorong pembelajaran berkelanjutan dan pengukuran kinerja yang objektif, SKP menjadi kunci dalam memajukan standar profesionalisme dalam bidang sekretaris perusahaan.

Di tahun 2023 bidang standarisasi profesi terus berupaya dalam *benchmarking* berbagai macam praktik terbaik yang telah dilakukan di negara lain agar standar profesi yang akan disusun oleh ICSA dibuat berdasarkan praktik terbaik yang telah dilakukan di banyak negara.

confidence to companies that their administrative staff operate at a high standard.

Continuing Professional Education (CPE) is an effective tool in shaping and evaluating the competence of corporate secretaries. Through the accumulation of CPE, these professionals can engage in continuous career development, create a productive work environment, and make significant contributions to the company's success. By promoting continuous learning and objective performance measurement, CPE becomes key to advancing standards of professionalism in the field of corporate secretaries.

In 2023, the professional standardization department continues its efforts in benchmarking various best practices implemented in other countries. This ensures that the professional standards developed by ICSA are based on the best practices observed internationally.

Program	Agenda	Keterangan
Workshop	Pendidikan Dasar 1 Batch 2 	Tanggal Pelaksanaan : 19, 26 Agustus dan 2 September 2023 Jumlah Peserta : 69 Peserta
	Pendidikan Dasar 2 Batch 2 	Tanggal Pelaksanaan : 4, 11, 18, dan 25 November 2023 Jumlah Peserta : 37 Peserta
SKP 2022	Pelaporan SKP 2022 kepada OJK	Laporan sudah dikirimkan kepada OJK tanggal 19 Juni 2023
SKP 2023	Pelaporan SKP 2023 kepada OJK	Laporan Tengah semester tahun 2023 sudah dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2023 Pelaporan Akhir Semester tahun 2023 kepada OJK akan dilakukan paling lambat di bulan Januari 2024

Sepanjang diadakannya Pendidikan dasar profesi sekretaris perusahaan, peserta yang telah mengikuti *workshop* mencapai 100 peserta dengan partisipasi anggota sebanyak 12% pada Pendidikan dasar 1 tahun 2023 dan 3% pada Pendidikan dasar 2 tahun 2023.

SKP berkelanjutan yang diperoleh Pengurus ICSA pada 2023 berjumlah 26 orang.

Throughout the conduct of the Basic Education for the company secretary profession, the participants who attended the workshop reached a total of 100, with member participation being 12% in Basic Education 1 in the year 2023 and 3% in Basic Education 2 in the year 2023.

CPE's sustainability was achieved by 26 ICSA Management officers.

## Laporan Bidang Pengkajian

### Analysis & Study Division

Profesi sekretaris perusahaan berkenan memiliki kemampuan di bidang hukum, sebagaimana tertulis dalam Peraturan OJK 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik. Bahkan dalam POJK 35 tahun 2014 juga ditekankan peran sekretaris perusahaan sebagai penasihat terpercaya (*trusted advisor*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, belum ada suatu ketentuan latar belakang pendidikan terhadap penunjukan seorang sekretaris perusahaan sehingga saat ini latar belakang pendidikan sekretaris perusahaan di Indonesia sangat beragam, tidak terlepas juga pada sekretaris perusahaan yang merupakan anggota ICSA yang mayoritas berpendidikan di bidang hukum, keuangan, manajemen, komunikasi, dan lainnya.

Dalam dunia pasar modal, emiten, dan perusahaan publik akan terus bersinggungan dengan regulasi. Hal ini ditujukan sebagai upaya negara dalam menginisiasi terwujudnya perusahaan yang bertanggung jawab dan terbuka kepada pemegang saham melalui prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan prinsip ini diskemakan melalui berbagai regulasi terkait, beberapa di antaranya seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan, transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, dan sebagainya. Lantaran demikian, maka dibutuhkan suatu upaya pengkajian berkala yang diperuntukan untuk mendukung keberhasilan pekerjaan sekretaris perusahaan dan sebagai fasilitas tambahan untuk membantu sekretaris perusahaan dengan latar belakang nonhukum dalam memahami isi regulasi.

Melihat kebutuhan akan bidang yang mengkhususkan dalam mengkaji rancangan regulasi, maka ICSA kemudian membentuk Bidang Pengkajian yang memiliki peran dan tugas untuk mengkaji permasalahan hukum yang berkaitan dengan Pasar Modal; korporasi; dan profesi sekretaris perusahaan, mengkaji rancangan aturan baru, peraturan terkait *sustainability*, dan mengikuti kegiatan Focus Group Discussion.

Melakukan kajian untuk menjadi mitra utama bagi anggota dalam mengkaji peraturan ataupun rancangan peraturan baru yang diterbitkan oleh OJK, SRO, dan Pemerintah terkait pasar modal, korporasi, dan juga profesi sekretaris perusahaan.

Terbitnya regulasi baru dan usulan revisi peraturan yang sudah ada dan berkaitan dengan emiten dan perusahaan publik mendorong ICSA untuk terus berkontribusi dalam memberikan masukan dan tanggapan atas regulasi kepada OJK dan SRO lainnya. Tentunya masukan dan

Corporate secretary has to have a skill in the field of law, as written in OJK Regulation 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies. In fact, POJK 35 of 2014 also emphasized the role of the corporate secretary as a trusted advisor to the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, there is no provision for educational background on the appointment of a corporate secretary, so that currently the educational background of corporate secretaries in Indonesia is very diverse, not to mention the company secretaries who are ICSA members, the majority of whom have education in the fields of law, finance, management, communication, and more.

In the world of capital markets, issuers and public companies will continue to be in contact with regulations. This is intended as an effort by the state in initiating the realization of a company that is responsible and open to shareholders through the principles of good corporate governance. The implementation of this principle is discussed through various related regulations, some of which include annual reports, sustainability reports, affiliated transactions and conflict of interest transactions, material transactions and changes in business activities, and so on. For this reason, a periodic review effort is needed to support the success of the corporate secretary role and as an additional facility to assist corporate secretary with non-legal backgrounds in understanding the contents of regulations.

Seeing the need for a field that specializes in reviewing draft regulations, ICSA then establishes a Analysis & Study Division which has the role and task of reviewing legal issues related to the Capital Market; corporation; and the corporate secretary profession, reviewing the draft of new rules, regulations related to sustainability, and participating in Focus Group Discussion activities.

Conduct studies to become the main partner for members in reviewing regulations or draft new regulations issued by OJK, SRO, and the Government related to the capital market, corporations, and also the profession of corporate secretary.

The issuance of new regulations and proposed revisions to existing regulations relating to issuers and public companies encourage ICSA to continue to contribute in providing input and feedback on regulations to OJK and other SROs, of course, inputs and responses are

tanggapan yang diberikan dalam kapasitas ICSA sebagai asosiasi yang menaungi sekretaris perusahaan yang akan menjalankan peraturan tersebut dalam teknis di lapangan.

Bidang Pengkajian mulanya berfokus pada pengkajian rancangan regulasi baru dan melakukan komunikasi reguler dengan Regulator dan SRO. Kemudian, Bidang Pengkajian mulai memperluas ranahnya untuk mengedukasi dan memfasilitasi anggota ICSA untuk berdiskusi dengan Regulator, SRO, dan instansi Pemerintah melalui fasilitas Focus Group Discussion (FGD). Hal ini dirasakan sangat menguntungkan bagi seluruh anggota, juga bagi ICSA, dikarenakan inti dari setiap regulasi dapat tersampaikan dengan lebih jelas dan tepat sasaran kepada setiap anggota.

Sepanjang 2023, Bidang Pengkajian telah melaksanakan 2 event yang membahas tentang “Penambahan Modal Perusahaan Terbuka” dan “Perlindungan Data Pribadi” dengan menghadirkan narasumber dari OJK dan Asosiasi Praktisi Perlindungan Data Indonesia.

given in ICSA’s capacity as the association that oversees the secretary. companies that will implement these regulations in the technical field.

Analysis & Study Division initially focused on reviewing the draft of new regulations and conducting regular communication with Regulators and SROs. Then, the Field of Study began to expand its scope to educate and facilitate ICSA members to discuss with Regulators, SROs, and Government agencies through the Focus Group Discussion (FGD) facility. This is felt to be very beneficial for all members, as well as for ICSA, because the essence of each regulation can be conveyed more clearly and on target to each member.

Throughout 2023, the Research Department has conducted 2 events addressing “Increasing Capital for Public Companies” and “Personal Data Protection,” featuring speakers from the Financial Services Authority (OJK) and the Association of Indonesian Data Protection Practitioners.

Materi	Narasumber	Moderator	Keterangan
Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Otoritas Jasa Keuangan: Muhammad Riski Fauzi (Analisis Direktorat Penilaian Emiten dan Perusahaan Publik) Zulkifli Mohamad (Analisis Junior Penilaian Emiten dan Perusahaan Publik)	Cindy Maharani Opstedha (Bidang Pengkajian)	175 Peserta
Perlindungan Data Pribadi	Raditya Kosasih Dewan Pengurus Asosiasi Praktisi Perlindungan Data Indonesia	Adrie D. Aryanto (Bidang Pengkajian)	131 Peserta

Untuk mempermudah pemahaman anggota akan sejumlah regulasi, Bidang Pengkajian juga berinovasi dengan meluncurkan ICSA Brief. Melalui pengadaaan ICSA Brief, Bidang Pengkajian akan membuat rangkuman regulasi yang relevan dan dibutuhkan, lalu disajikan dalam bentuk infografis yang menarik.

Pada tahun 2023, Bidang Pengkajian telah menerbitkan ICSA Brief sebanyak tiga edisi yang seluruhnya diedarkan melalui kanal digital.

To make it easier for members to understand a number of regulations, Analysis & Study division also innovated by launching the ICSA Brief. Through the provision of an ICSA Brief, the Analysis & Study Division will make a summary of relevant and current regulations and present it in the form of an attractive infographic.

In 2023, Analysis & Study division published three editions of the ICSA Brief, all of which are circulated through digital channels.

- ICSA Brief

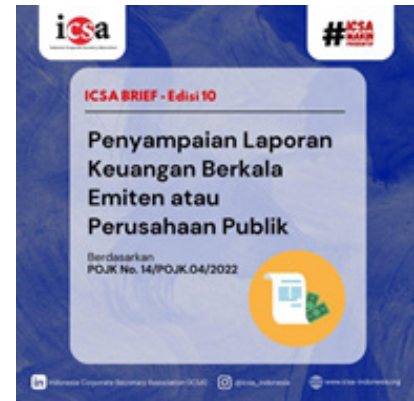
Bidang Pengkajian mengupayakan agar regulasi-regulasi yang harus diketahui oleh sekretaris perusahaan dapat semakin mudah dipahami. Tujuan tersebut diterjemahkan dalam infografis yang berisikan rangkuman regulasi yang dikemas secara interaktif dan menarik. Terdapat 3 ICSA Brief yang berhasil diterbitkan dengan tema sebagai berikut;

1. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan POJK No.14/POJK.04/2022.
2. Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan POJK No.14/POJK.04/2019.
3. SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek Bukan Penawaran Umum.

- ICSA Brief

The Field of Studies seeks to make the regulations that the company secretary must know more easily. These goals are translated into infographics containing a summary of regulations that are packaged in an interactive and interesting way. There are 3 ICSA Briefs that have been successfully issued as such;

1. Delivery of Periodic Financial Reports for Publicly Listed Companies based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 14/POJK.04/2022.
2. Increase of Capital for Public Companies by Providing Preemptive Rights based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 14/POJK.04/2019.
3. Financial Services Authority Regulation (SEOJK) No. 33/SEOJK.04/2022 on Guidelines for the Implementation of Securities Offerings, Not Public Offerings.



## Laporan Bidang Hubungan Internasional

### International Relation Division Report

Bidang Hubungan Internasional memegang peran krusial dalam membentuk, memelihara, dan mempromosikan hubungan antar-negara. Tantangan dan peluang di dunia yang terus berkembang membutuhkan pendekatan yang canggih dan *multidimensional* untuk memahami dan mengatasi berbagai isu global. Lembaga-lembaga ini berfungsi sebagai garda terdepan dalam menyelidiki, merancang, dan melaksanakan kebijakan yang mendukung perdamaian, keadilan, dan kerja sama internasional.

Bidang hubungan internasional berkontribusi secara signifikan dalam penelitian dan analisis mengenai dinamika hubungan internasional. Dengan memahami perubahan geopolitik, ekonomi, dan sosial, mereka membantu pemerintah, organisasi internasional, dan swasta untuk mengambil keputusan yang informasional dan kontekstual.

The field of international relations plays a crucial role in shaping, maintaining, and promoting relationships between nations. The challenges and opportunities in an ever-evolving world require a sophisticated and multidimensional approach to understand and address various global issues. These institutions serve as the forefront in researching, designing, and implementing policies that support peace, justice, and international cooperation.

The field of international relations significantly contributes to research and analysis of the dynamics of international relations. By understanding geopolitical, economic, and social changes, they assist governments, international organizations, and the private sector in making informed and contextual decisions.

Bidang hubungan internasional juga berperan dalam merancang dan merekomendasikan kebijakan-kebijakan yang relevan dengan isu-isu global. Ini mencakup kerja sama antarnegara, perdagangan internasional, hak asasi manusia, dan isu-isu lingkungan.

Di tahun 2023, Bidang Hubungan Internasional berhasil menyelenggarakan 2 *webinar* dan 1 *workshop* dan mendapat banyak respon positif dari para anggota ICSA yang mengikuti acara tersebut. Kemudian untuk acara internasional, Bidang Hubungan Internasional juga turut berpartisipasi dalam seminar yang diadakan MAICSA dan IAP (Industry Advisory Panel) yang diadakan oleh ASEAN Capital Market Forum. Keikutsertaan ICSA dalam acara internasional juga merupakan ICSA salah satu bentuk pengurus ICSA dalam menyosialisasikan peranan Sekretaris Perusahaan Indonesia di antara negara-negara tetangga.

The field of international relations also plays a role in designing and recommending policies relevant to global issues. This includes inter-country cooperation, international trade, human rights, and environmental issues.

In 2023, the International Relations Division managed to organize 2 webinars and 1 workshop and received many positive responses from ICSA members who attended the event. Then for international events, the field of International Relations also participated in seminars held by MAICSA and IAP (Industry Advisory Panel) held by the ASEAN Capital Market Forum. ICSA's participation in international events is also an ICSA form of ICSA management in socializing the role of the Indonesian Corporate Secretary among neighboring countries.

Program	Agenda	Keterangan
Webinar	<p><i>Webinar</i> ESG update : sustainability disclosure introduction to ISSB 16 Februari 2023</p>  <p>The Corporate Governance Officer's Role in Driving Digital Resilience 12 Oktober 2023</p> 	<p>Narasumber : Ibu Yuliana Sudjonno – Partner, PwC Indonesia Ibu Nur Maliki Arifiandi – Policy Engagement Manager CDP Moderator : Ibu Ratna Hidayati – Anggota Bidang Komunikasi Media dan Industri Jumlah Peserta : 95 Peserta</p> <p>Narasumber : Ibu Ranty A. Rachman – Group Head Corporate Secretary PT XL Axiata Tbk Moderator : Ibu Sagita Melati – Pengurus Bidang Hubungan Internasional Jumlah Peserta : 145 Peserta</p>
Workshop	<p>ASEAN Corporate Governance Scorecards Revised October 2023 9 November 2023</p> 	<p>Narasumber : Bapak Gede Adh Wijana – RSM Indonesia Moderator : Ibu Ratna Hidayati – Anggota Bidang Komunikasi Media &amp; Industri Jumlah Peserta : 140 Peserta</p>
Industry Advisory Panel (IAP)	<p>Industry Advisory Panel (IAP)</p>	<p>Kehadiran Ibu Reski dalam event ACMF International Conference 2023 sebagai perwakilan ICSA Ibu Reski dan Ibu Ratna aktif berkontribusi dalam white paper</p>





Program	Kegiatan	Agenda	Keterangan
Media Relation	Media Gathering (Forum diskusi dengan rekan media untuk eksplorasi kemungkinan berkolaborasi)	Media Visit to MNC Group dan Media Group Nusantara	-Sindonews -iNews -Celebrities -Okezone -IDX Channel -Metro TV -Media Indonesia
	Press Conference	HUT ICSA, ICSA Handbook soft launch 17 Mei 2023	-Talkshow "Strategic Communications during Crisis" 17 Mei di Gedung Bursa Efek Indonesia -Narasumber Fadjar Djoko Santoso Vice President Corporate Communications PT Pertamina (Persero), Fifi Aleyda Yahya Vice President Corporate Communications Media Group, dan Katharine Grace Ketua Umum ICSA sekaligus Corporate Secretary PT Bank Permata Tbk -Dihadiri 55 peserta dan 4 media (HukumOnline, IDX Channel, SindoNews, The Economics) - IG Live
Publications	ICSA Insights dan Email Newsletter		-Tema Perlindungan Data Pribadi -Sudah melakukan publikasi pada Agustus
			-Akhir Desember rilis -Tema Economic Outlook 2024 (Kondisi ekonomi di tahun politik) -Interview dengan Bapak Joshua Pardede -Volunteer writer Pak Jalal (ESG secara Umum) -Volunteer writer Pak Fiki (ESG Ratings dan Disabilitas)
Industry Relations	Kunjungan Industri		- Pada 18-19 Oktober 2023 mengadakan <i>Industry Visit</i> ke Semarang (SIDO, Rorokenes, OJK Semarang) dengan tema " <i>Creative Business for Sustainable Development</i> " - diikuti oleh 14 peserta
Website & Social Media	Website		Updated every month
	LinkedIn		Updated every month
	Instagram		Add 241 followers



**Laporan Tahunan**  
Annual Report

**2023**



**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**

Epiwalk Epicentrum, Level 5th Suite A509,

Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area

Jakarta 12960 - Indonesia

 021 2994 1815

 +628-811312-390

 [secretariat@icsa-indonesia.org](mailto:secretariat@icsa-indonesia.org)

 [www.icsa-indonesia.org](http://www.icsa-indonesia.org)